



IMPLEMENTASI METODE AHP PADA SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN GURU BERPRESTASI DI SMK

Selvi Awaliyah¹, Nur Ariesanto Ramdhan², Puji Wahyuningsih³

Fakultas Teknik, Universitas Muhadi Setiabudi

email: selvi.mut98@gmail.com¹, nur.ariesanto.ramdhan@umus.ac.id², pujiwahyuningsih051087@gmail.com³

Informasi Artikel	ABSTRACT
<p>Riwayat artikel : Disubmit : 20 Juli 2025 Direvisi : 23 Agustus 2025 Diterima : 12 November 2025 Dipublikasi : 15 Desember 2025</p>	<p><i>The evaluation of outstanding teachers within a school environment is an important process but often faces challenges such as subjectivity and irregularities in decision-making. This research aims to design and develop a Decision Support System (DSS) based on the Analytical Hierarchy Process (AHP) method to assist in the selection process of outstanding teachers in an objective and structured manner at SMK Ma'arif NU 01 Ketanggungan. The data collection technique in this study involved distributing questionnaires to students to ensure a more objective assessment. The AHP method was used to assign weights to the evaluation criteria, which include pedagogical, professional, personal, and social competencies. The Decision Support System developed in this study can display teacher rankings based on assessments conducted using the Analytical Hierarchy Process (AHP). With this system, the process of selecting outstanding teachers becomes more transparent, efficient, and accountable.</i></p>
<p>Keywords: System, Teacher, AHP, SMK Ma'arif NU 01 Ketanggungan</p>	
	ABSTRAK
<p>Kata Kunci: Sistem, Guru, AHP, SMK Maarif Nu 01 Ketanggungan</p>	<p>Penilaian guru berprestasi di lingkungan sekolah merupakan proses yang penting namun sering kali menghadapi tantangan subjektivitas dan ketidakteraturan dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem pendukung keputusan (SPK) berbasis metode <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP) guna membantu proses pemilihan guru berprestasi secara objektif dan terstruktur di SMK Ma'arif NU 01 Ketanggungan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan memberikan kuisioner kepada siswa agar penilaian lebih objektif. Metode AHP digunakan untuk membobotkan kriteria penilaian yang meliputi kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Sistem Pendukung Keputusan yang dihasilkan dalam penelitian ini dapat menampilkan peringkat guru yang sesuai dengan penilaian yang dilakukan dengan menggunakan metode <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP). Dengan adanya sistem ini, proses pemilihan guru berprestasi menjadi lebih transparan, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan.</p>





PENDAHULUAN

Guru merupakan salah satu elemen penting dalam dunia pendidikan yang berperan dalam mencetak generasi yang berkualitas. Oleh karena itu, pemilihan guru berprestasi menjadi aspek yang sangat penting untuk memberikan apresiasi kepada tenaga pendidik yang memiliki dedikasi tinggi serta memotivasi guru lainnya untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Namun, dalam praktiknya, proses pemilihan guru berprestasi sering kali menghadapi berbagai kendala, seperti subjektivitas dalam penilaian, kurangnya standar evaluasi yang terukur, serta kompleksitas dalam mempertimbangkan berbagai kriteria yang relevan.

SMK Ma'arif NU 01 Ketanggungan sebagai salah satu lembaga pendidikan menengah kejuruan berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan memberikan penghargaan kepada guru yang berprestasi. Namun, sistem penilaian yang digunakan belum memiliki metode yang terstruktur dalam menentukan guru yang paling layak mendapatkan penghargaan. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem pendukung keputusan (SPK) yang dapat membantu dalam proses seleksi guru berprestasi secara lebih objektif dan sistematis.

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan ini adalah *Analytical Hierarchy Process* (AHP). AHP adalah metode untuk memecahkan suatu situasi yang kompleks tidak terstruktur ke dalam beberapa komponen dalam susunan yang hierarki, dengan memberi nilai subjektif tentang pentingnya setiap variabel secara relatif, dan menetapkan variabel mana yang memiliki prioritas paling tinggi guna mempengaruhi hasil pada situasi tersebut (Ramadhani et al., 2024). Dengan adanya sistem pendukung keputusan berbasis AHP, diharapkan proses penilaian dapat dilakukan dengan lebih transparan, akurat, dan adil.

Penelitian yang relevan dengan ini yaitu Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) oleh Yessy Yuprastiwi dkk dengan kriteria nilai PKG oleh pemerintah, tugas tambahan, kedisiplinan, dan TMT Masa Kerja. Dalam penelitian tersebut nilai yang memiliki prioritas tinggi yaitu nilai PKG (2020)

Selain itu penelitian Hary Rizki Ramadhani dkk, berdasarkan hasil pengujian terdapat dua guru PNS yang berbeda dari data yang di rencanakan oleh Kepala Sekolah, sehingga tingkat akurasi yang dimiliki sistem pendukung keputusan pemilihanguro terbaik menggunakan metode AHP adalah 83,3% (2024).

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan sistem pendukung keputusan dalam pemilihan guru berprestasi di SMK Maarif NU 01 Ketanggungan menggunakan metode AHP. Diharapkan sistem ini dapat memberikan rekomendasi yang lebih objektif berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, sehingga proses seleksi guru berprestasi dapat berjalan lebih efektif dan efisien.





METODE PENELITIAN

1. Pengumpulan Data

a. Wawancara

Dalam penelitian ini dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara dengan kepala sekolah, guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk mengembangkan sistem yang akan dibangun.

b. Observasi

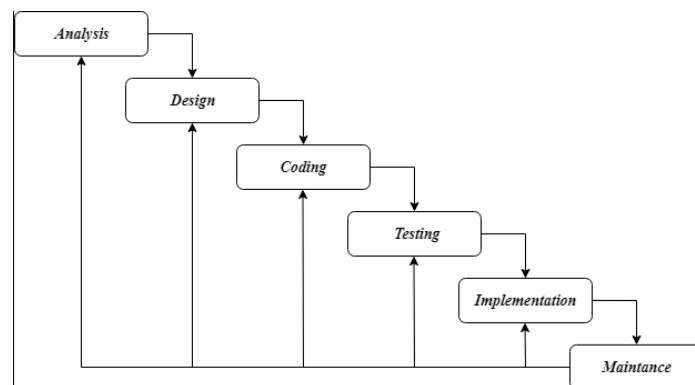
Melakukan pengamatan langsung ke objek penelitian yaitu SMK Ma'arif NU 01 Ketanggungan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam Sistem Pendukung Keputusan guru berprestasi, dan juga sebagai masukan penelitian.

c. Analisis Dokumen

Dalam Analisis dokumen ini dilakukan pemeriksaan terhadap kesesuaian informasi dan data yang didapat dari pihak sekolah. Diantaranya data guru yang digunakan untuk keperluan pengembangan sistem.

2. Model Sistem

Model sistem yang digunakan dalam membuat system ini menggunakan metode *waterfall*. Model *waterfall* merupakan salah satu model SDLC (*System Development Life Cycle*) yang sering digunakan dalam pengembangan sistem informasi atau perangkat lunak. model air terjun atau *waterfall* ini sering dinamakan siklus hidup klasik (*classic life cycle*), nama model ini sebenarnya adalah "*Linear Squential Model*" Dimana hal ini menggambarkan pendekatan yang sistematis dan berurutan pada pengembangan perangkat lunak dimulai dengan spesifikasi kebutuhan lalu berlanjut dengan tahapan-tahapan perencanaan (*planning*), permodelan (*modelling*), kontruksi (*contruction*), serta penyerahan sistem kepada pengguna (*deployment*) yang diakhiri dengan dukungan perangkat lunak lengkap yang dihasilkan (muhamad rifqi, 2021). Tahapan metode *waterfall* dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1. Tahapan *Waterfall*





a. *Analysis*

Langkah ini merupakan analisa terhadap kebutuhan sistem. Pengumpulan data ini menggunakan wawancara/observasi langsung serta study literatur, guna menggali informasi sebanyak banyaknya dari user sehingga akan tercipta sebuah aplikasi yang bisa melakukan tugas-tugas yang diinginkan oleh user tersebut.

b. *Design*

Pada tahap ini membuat desain sistem berdasarkan kebutuhan yang dikumpulkan, melibatkan desain database, antarmuka pengguna dan arsitektur perangkat lunak

c. *Coding*

Tahap penerjemahan desain sistem dalam bentuk bahasa-bahasa pemrograman tertentu. Pada penelitian ini, bahasa pemrograman yang digunakan yaitu PHP

d. *Testing*

Menguji sistem untuk memastikan tidak ada bug atau kesalahan dalam fungsionalitas, Bisa meliputi unit testing, integration testing, dan system testing

e. *Implementation*

Sistem yang telah diuji akan dirilis dan digunakan oleh pengguna.

f. *Maintenance*

Memperbaiki bug, menyesuaikan sistem dengan kebutuhan baru, dan melakukan peningkatan jika diperlukan.

3. Metode AHP

Analytical Hierarchy Process (AHP) merupakan satu dari sekian metode dalam Sistem Pendukung Keputusan untuk membantu dalam pengambilan Keputusan. AHP merupakan metode yang menggunakan susunan hirarki dalam memecahkan situasi yang kompleks serta menjadi Solusi untuk permasalahan yang mempunyai multi kriteria, dengan melakukan perbandingan berpasangan masing-masing kriteria untuk menentukan prioritas kriteria dengan menemukan model secara sistematis. Hasil dari perhitungan AHP adalah menemukan kriteria prioritas berupa *ranking* berdasarkan dari kriteria dan alternatif yang telah ditentukan. Tahapan dalam metode AHP yaitu :





a. Menentukan Kriteria

Menentukan kriteria sebagai dasar untuk membuat sebuah Keputusan dari alternatif yang ada, kriteria yang ditentukan dalam SPK pemilihan guru berprestasi ini yaitu Pedagogik, Kepribadian, Sosial dan Profesional.

Tabel 1. Kriteria guru berprestasi

Kode	Kriteria
K1	Pedagogik
K2	Kepribadian
K3	Sosial
K4	Profesional

b. Bobot Kepentingan

Berdasarkan daftar kriteria yang diperoleh, setiap kriteria akan diberikan bobot penilaian berdasarkan tingkat kepentingan. Adapun Tingkat kepentingan yang digunakan adalah:

Tabel 2. Nilai bobot kepentingan

Nilai Kepentingan	Definisi
1	Kedua elemen/kriteria sama pentingnya (<i>equal</i>)
2	Mendekati cukup penting dari
3	Elemen A sedikit lebih penting dari elemen B (<i>moderate</i>)
4	Mendekati lebih penting dari
5	Elemen A sangat penting dari elemen B
6	Mendekati sangat lebih penting dari
7	Elemen A sangat lebih penting dari elemen B (<i>very</i>)
8	Mendekati mutlak lebih penting dari
9	Elemen A mutlak lebih penting dari elemen B (<i>extreme</i>)

c. Menghitung Matriks Perbandingan Berpasangan Untuk Setiap Kriteria

Tabel 3. Perbandingan Kriteria

	K1	K2	K3	K4
K1	1	3	5	1
K2	1/3	1	3	1/3
K3	1/5	1/3	1	1/5
K4	1	3	5	1

Dari wawancara dengan kepala sekolah peneliti mendapat perbandingan antar kriteria seperti pada table diatas.





Keterangan:

- 1) Angka 1 pada kolom K1 dan baris K1 artinya menggambarkan Tingkat kepentingan yang sama
- 2) Angka 1/3 pada kolom K1 dan baris K2 merupakan hasil perhitungan dari 1/kolom K2 angka yang lain diperoleh dengan cara yang sama

d. Menjabarkan Matriks Kedalam Bentuk Desimal

Tabel 4. Perbandingan kepentingan kriteria

Kriteria	Pedagogik	Kepribadian	Sosial	Profesional
Pedagogik	1,00	3,00	5,00	1,00
Kepribadian	0,33	1,00	3,00	0,33
Sosial	0,20	0,33	1,00	0,20
Profesional	1,00	3,00	5,00	1,00
Jumlah	2,53	7,33	14,00	2,53

e. Menghasilkan Matriks Perkalian Dengan Dirinya Sendiri

$$\begin{bmatrix} 4,00 & 10,65 & 24,00 & 4,00 \\ 1,59 & 3,97 & 9,30 & 1,59 \\ 0,71 & 1,86 & 4,00 & 0,71 \\ 4,00 & 10,65 & 24,00 & 4,00 \end{bmatrix}$$

f. Normalisasi Matriks

Melakukan normalisasi terhadap matriks dengan cara membagi setiap jumlah baris pada matriks dengan total baris sehingga menghasilkan *eigenvektor*:

Tabel 5. Nilai *Eigenvektor*

	Jumlah Baris	Eigenvektor	
K1	42,65	0,39	39%
K2	16,45	0,15	15%
K3	7,28	0,07	7%
K4	42,65	0,39	39%
Total	109,03	1	100%





- g. Menentukan bobot dari tiap kriteria yang diambil dari *eigenvector*

Tabel 6. Nilai Bobot Kriteria

Kode	Nama Kriteria	Bobot Kriteria
K1	Pedagogik	0,39
K2	Kepribadian	0,15
K3	Sosial	0,07
K4	Profesional	0,39

- h. Melakukan Pengujian Konsistensi Bobot

$$\text{Max } \lambda = \sum (\text{Bobot} * \text{Jumlah Kriteria})$$

$$\text{Max } \lambda = ((0,39 * 2,53) + (0,15 * 7,33) + (0,07 * 14,00) + (0,39 * 2,53))$$

$$\text{Max } \lambda = (0,987 + 1,099 + 0,98 + 0,987)$$

$$\text{Max } \lambda = 4,053$$

$$CI = \frac{(\lambda_{max} - n)}{n - 1}$$

$$CI = \frac{(4,053 - 4)}{4 - 1}$$

$$CI = \frac{0,053}{3}$$

$$CI = 0,01766$$

$$CR = \frac{CI}{IR}$$

$$CR = \frac{0,01766}{0,9}$$

$$CR = 0,01962$$

Karena nilai $CR < 0,1$ maka matriks perbandingan kepentingan berpasangan ini dinyatakan konsisten.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem pendukung Keputusan menggunakan metode AHP ini dirancang untuk memilih guru berprestasi dengan kategori berdasarkan pasal 8 Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yaitu pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Sistem ini mengurangi risiko subjektivitas karena sistem menghitung secara matematis berdasarkan bobot AHP selain itu system ini memberikan laporan hasil dalam bentuk tabel yang mudah dipahami.



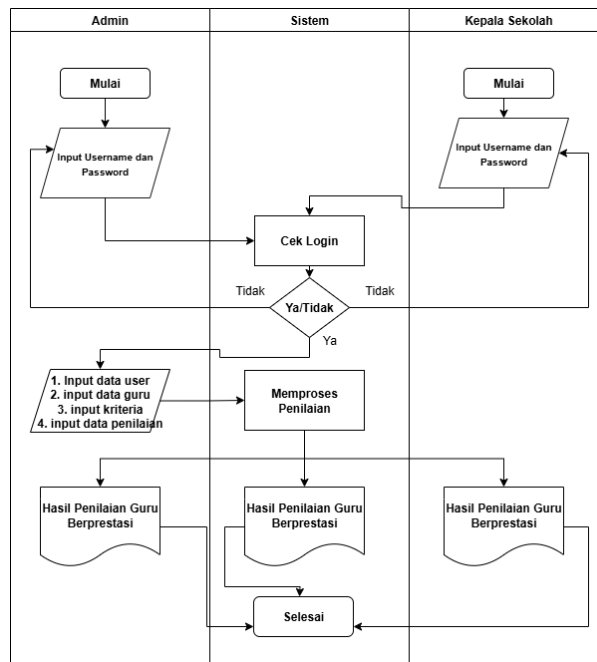


Metode AHP terbukti efektif karena mampu memecah masalah pemilihan guru berprestasi menjadi hierarki kriteria dan alternatif yang jelas. Proses pembobotan memberikan transparansi dan objektivitas pada pengambilan keputusan.

Guru A8 memiliki nilai akhir tertinggi karena unggul pada kriteria kompetensi pedagogik dan profesional, yang memiliki bobot terbesar. Temuan ini menegaskan bahwa kriteria utama memang berperan besar dalam penentuan keputusan

1. *Flowchart*

Flowchart yang akan diterapkan pada sistem pendukung keputusan ini adalah sebagai berikut:



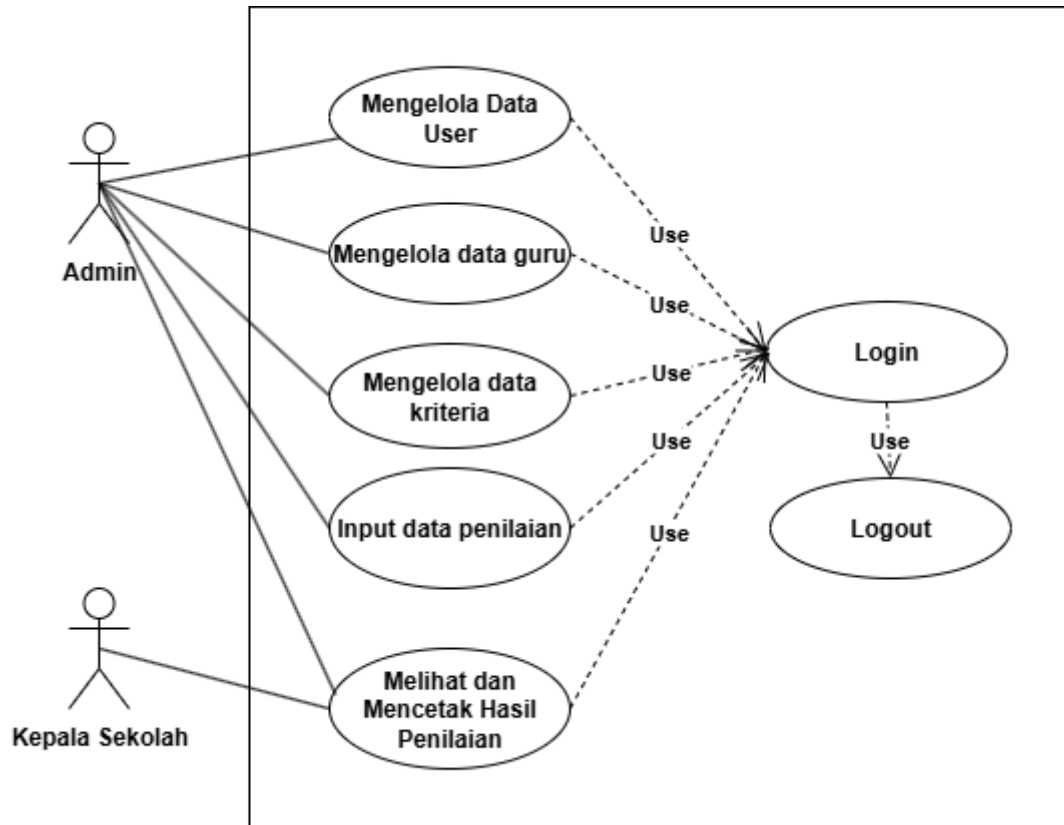
Gambar 2. Flowchart

2. *Usecase Diagram*

Use case diagram adalah satu dari berbagai jenis diagram *UML (Unified Modelling Language)* yang menggambarkan hubungan interaksi antara sistem dan aktor. *Use Case* dapat mendeskripsikan tipe interaksi antara si pengguna sistem dengan sistemnya.

Dalam penelitian ini gambaran *Use Case Diagram* dari sistem yang dibuat seperti pada gambar dibawah ini :





Gambar 3. Usecase

3. Data Siswa

Pada penelitian ini penilaian dilakukan pada prodi Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi. Dengan jumlah siswa kelas X TJKT 74 siswa dan XI TJKT 58 siswa sehingga jumlah total siswa yang menilai yaitu 132 siswa.

4. Data Guru

Pada penelitian ini yang di berikan penilaian yaitu guru yang mengajar di prodi Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi, terdiri dari 15 guru mata pelajaran umum dan 5 guru mata pelajaran produktif.

5. Rentang Nilai

Rentang nilai yang digunakan yaitu 1-5 pada masing-masing indikator kriteria. Dengan keterangan sebagai berikut :

Sangat Kurang = 1

Kurang = 2

Cukup = 3



Baik = 4

Sangat Baik = 5

6. Hasil Perhitungan Manual

Tabel 7. Perhitungan Manual

No	Nama Guru	Total Nilai				Total Nilai * Bobot				Nilai Akhir
		Pedagogik	Kepribadian	Sosial	Profesional	Pedagogik (0,39)	Kepribadian (0,15)	Sosial (0,07)	Profesional (0,39)	
A1	Haerudin,S.Pd	1580	1608	1544	1560	0,31	0,12	0,05	0,31	0,79
A2	Tamamudin, S.Pd.I	1650	1637	1614	1626	0,33	0,12	0,06	0,32	0,83
A3	Erna Wiyati, S.Pd	1677	1683	1632	1654	0,33	0,13	0,06	0,33	0,84
A4	Husnatun Amaliyah, S.Pd	1566	1587	1554	1583	0,31	0,12	0,05	0,31	0,80
A5	Uswatun Hasanah, S.Pd.I	1731	1727	1666	1702	0,34	0,13	0,06	0,34	0,87
A6	Hero Prayogo, M.Pd.I	1572	1554	1518	1558	0,31	0,12	0,05	0,31	0,79
A7	Caslim, S.Pd	1478	1485	1460	1481	0,29	0,11	0,05	0,29	0,75
A8	Anita Hanurawati, S.Pd	1749	1705	1684	1738	0,34	0,13	0,06	0,34	0,88
A9	Totoh Abdul Karim, S.Kom	1674	1666	1645	1690	0,33	0,13	0,06	0,33	0,85
A10	Setio Permadi, S.Pd	1560	1539	1489	1531	0,31	0,12	0,05	0,30	0,78
A11	Soleh Abdillah,S.Kom	1619	1580	1556	1592	0,32	0,12	0,06	0,31	0,81
A12	Devi Lusiana, S.Pd	1727	1685	1671	1715	0,34	0,13	0,06	0,34	0,86
A13	Alimudin, S.T	1514	1510	1488	1511	0,30	0,11	0,05	0,30	0,76
A14	Ai Tohiroh, S.Pd	1723	1689	1657	1711	0,34	0,13	0,06	0,34	0,86
A15	Selvi Awaliyah, A.Md	1741	1694	1696	1717	0,34	0,13	0,06	0,34	0,87
A16	Nurul Hikmat, S.Pd.I	1432	1461	1435	1461	0,28	0,11	0,05	0,29	0,73
A17	Budi Setiawan, S.Pd	1579	1586	1540	1569	0,31	0,12	0,05	0,31	0,79
A18	Eko Sutisna, S.Kom	1384	1385	1393	1428	0,27	0,10	0,05	0,28	0,71
A19	Tati Hidayati,S.Pd	1743	1714	1679	1713	0,34	0,13	0,06	0,34	0,87
A20	Fatha Aenul Yaqin,S.Pd	1644	1642	1622	1647	0,32	0,12	0,06	0,32	0,83





7. Implementasi Sistem
a. Form Penilaian

SPK NUSAKA

Penilaian Guru

Penilaian

2639 data dipilih

Nilai berhasil dihitung
Nilai akhir telah dihitung untuk semua evaluasi yang dipilih.

Tahun ajar	Semester	Guru	Penilaian	Tim penilai	Dibuat	Diubah
2024/2025	Genap	Haerudin, S.Pd	(skor / 5) * bobot: Nilai pedagogik: 28.63 Nilai kepribadian: 12.99 Nilai sosial: 6.06 Nilai profesional: 31.20 Total Nilai: 79%	Admin	Jul 18, 2025 16:46:30	Jul 18
2024/2025	Genap	Haerudin, S.Pd	(skor / 5) * bobot: Nilai pedagogik: 23.40 Nilai kepribadian: 9.00 Nilai sosial: 4.20 Nilai profesional: 23.40 Total Nilai: 60%	Admin	Jul 18, 2025 16:46:30	Jul 18
2024/2025	Genap	Haerudin, S.Pd	(skor / 5) * bobot: Nilai pedagogik: 31.20 Nilai kepribadian: 12.00 Nilai sosial: 5.60 Nilai profesional: 31.20 Total Nilai: 80%	Admin	Jul 18, 2025 16:46:30	Jul 18
2024/2025	Genap	Haerudin, S.Pd	(skor / 5) * bobot: Nilai pedagogik: 31.20 Nilai kepribadian: 12.00 Nilai sosial: 5.60 Nilai profesional: 31.20 Total Nilai: 80%	Admin	Jul 18, 2025 16:46:30	Jul 18

Gambar 4. Form Penilaian

b. Form Hasil Penilaian

SPK NUSAKA

Penilaian Guru

Hasil Penilaian

Export Tinggi ke Rendah

Export Rendah ke Tinggi

Cari

Nama Guru	Tahun Ajar	Semester	Hasil Akhir	Jumlah Penilai
Anita Hanurawati, S.Pd	2024/2025	Genap	87.56	132
Tati Hidayati, S.Pd	2024/2025	Genap	86.99	132
Selvi Awaliyah, A.Md	2024/2025	Genap	86.94	132
Uswatun Hasanah, S.Pd.I	2024/2025	Genap	86.59	132
Devi Lusiana, S.Pd	2024/2025	Genap	86.47	132

Gambar 5. Form Hasil Penilaian





a. Laporan Hasil Penilaian

YPP AL MIFTAH SINDANGJAYA
SMK MA'ARIF NU 01 KETANGGUNGAN
 Konsentrasi Keahlian: Teknik Sepeda Motor & Teknik Komputer dan Jaringan
 Alamat: Jln. Raya Desa Sindangjaya, Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes 52263
 Email: smknu_01ktp@yahoo.com Website: www.smknusaka.sch.id

Data Penilaian Guru

No	Guru	Tahun	Semester	Jumlah Penilai	Nilai Akhir	Dibuat
1	Anita Hanarawati, S.Pd	2024/2025	Genap	132	87.56%	18/07/2025
2	Tali Hidayati, S.Pd	2024/2025	Genap	132	86.99%	18/07/2025
3	Sehri Awaliyah, A.Md	2024/2025	Genap	132	86.94%	18/07/2025
4	Uswatun Hasanah, S.Pd.I	2024/2025	Genap	132	86.59%	18/07/2025
5	Dewi Lusiana, S.Pd	2024/2025	Genap	132	86.47%	18/07/2025
6	Al Tohirah, S.Pd	2024/2025	Genap	132	86.29%	18/07/2025
7	Totoh Abdul Karim, S.Kom	2024/2025	Genap	131	85.35%	18/07/2025
8	Erna Wiyati, S.Pd	2024/2025	Genap	132	84.13%	18/07/2025
9	Fatha Aenul Yaqin, S.Pd	2024/2025	Genap	132	82.99%	18/07/2025

Gambar 6. Form Laporan Hasil Penilaian

SIMPULAN

Penelitian ini berhasil menerapkan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) pada sistem pendukung keputusan guru berprestasi berdasarkan bobot kriteria yaitu pedagogik 39%, kepribadian 17%, sosial 5% dan profesional 39%. Dengan nilai konsistensi bobot 0,01962, Dimana nilai CR < 0,1 maka matriks perbandingan kepentingan berpasangan dinyatakan konsisten. Sistem ini memudahkan pihak sekolah dalam menentukan guru berprestasi, sehingga dapat diterapkan untuk melakukan penilaian guru secara objektif dan sistematis.

DAFTAR RUJUKAN

- Ramadhani, H. R., Abdillah, G., & Anggoro, S. (2024). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Guru Terbaik Pada Smk Negeri 1 Maja Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (Ahp). *INFOTECH Journal*, 10(2), 172–179. <https://doi.org/10.31949/infotech.v10i2.10097>
- Yuprastiwi, Y., Setiawan, A. B., & Sahertian, J. (2020). *Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP)*.





- Irianto, Sudarmin, & Gita Adinsyah. (2022). *Sistem Pendukung Keputusan Menggunakan Metode Ahp Untuk Merekomendasikan Guru Berprestasi*.
- Nur Kholis. (2024). *Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Karyawan Di Cv Sumber Sari Persada Menggunakan Metode Ahp*. Universitas Muhadi Setiabudi.
- Aryanti Novita. (2021). *Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Guru Berprestasi Berdasarkan Kinerja (Studi Kasus : SMK Ma'arif 1 Kalirejo)*.
- Muhammad Fikri Abdillah. (2022). *Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Jurusan Bagi Siswa Baru Di SMK Ma'arif NU 03 Larangan Menggunakan Metode AHP*.
- Muhamad Rifqi. (2021). *Sistem Pendukung Keputusan Penerima Bantuan Langsung Sembako (Bl) Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process*. Universitas Muhadi Setiabudi.
- Tuti Susilawati, Fanny Yuliansyah, Muhammad Romzi, & Rintan Aryani. (2020). *Membangun Website Toko Online Pempek Nthree Menggunakan Php Dan Mysql*.
- Ni Made Putri Widiantari, Desak Made Dwi Utami Putra, & Ni Kadek Nita Noviani. (2023). *Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Sdn 5 Yehembang Kauh Dengan Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process*.

